

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan atau proyek konstruksi merupakan satu sistem yang terdiri dari beberapa sub-sistem atau tahapan dan pengelolaannya melibatkan berbagai disiplin ilmu, sumber daya serta mempunyai siklus pelaksanaan tertentu. Pedju (1999) membagi siklus tersebut menjadi beberapa tahapan, yaitu : Studi Kelayakan (*Feasibility Study*), *Engineering*, *Procurement*, *Construction*, *Operation & Maintenance* dan *Bionomic*. Tahapan-tahapan tersebut tidak dapat berdiri sendiri (*non-independen*) dan bersifat saling mempengaruhi satu sama lainnya. Keberhasilan suatu proyek konstruksi dapat terjadi melalui kesuksesan dari tiap-tiap tahapan tersebut.

Tahapan *Procurement* atau pengadaan dapat diartikan sebagai proses pengadaan rekanan atau proses pengadaan sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan proyek. Saat ini metode pengadaan (*procurement method*) telah mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya dan meningkatnya ukuran proyek, kompleksitas desain, tingkat kesulitan konstruksi atau pelaksanaan dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai atau yang menjadi prioritasnya. Menurut Perry (1985) metode pengadaan atau *procurement method* dibagi menjadi : *Separated and co-operative* (konvensional), *Integrated (Design / Build, Turnkey, Develop and construct)* dan *Management Orientated* (Manajemen Konstruksi (MK), *Manajemen Contracting, Design and manage*). Dengan masing-masing

metode tersebut, tentunya, mempunyai kelebihan/keuntungan dan kelemahan/kerugian.

Ketepatan dalam memilih metode pengadaan (*procurement method*) akan berpengaruh di dalam pelaksanaan proyek konstruksi, antara lain dalam kecepatan pelaksanaan, tingkat kualitas, biaya proyek, dan lain-lainnya. Namun tahapan pemilihan metode pengadaan atau *procurement method* tersebut bukanlah hal yang mudah dilaksanakan karena dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain : sifat / karakteristik dari proyek konstruksi tersebut, alternatif pilihan metode pengadaan yang ada dan persepsi / pandangan pemilik atau klien atas beberapa macam pilihan metode pengadaan tersebut. Oleh karena itu, menjadi menarik untuk diteliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengadaan atau *procurement method* dalam proyek konstruksi di Indonesia.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka timbul permasalahan : Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pemilihan metode pengadaan atau *procurement method* dalam proyek konstruksi di Indonesia ?

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, lingkup penelitian dibatasi pada:

1. Lingkup penelitian dibatasi pada lokasi penelitian yaitu : Jakarta, Surabaya, Semarang, Solo, Purwokerto dan Yogyakarta

2. Metode pengadaan atau *procurement method* yang dipilih adalah : Metode Konvensional, Metode *Design/Build*, Metode *Turnkey* dan Metode Manajemen Konstruksi (MK).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengadaan atau *procurement method* dalam proyek konstruksi di Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah membantu para pengambil keputusan (*decision maker*) atau pihak-pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi (pemilik/*owner*, konsultan dan kontraktor) untuk dapat mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pengadaan atau *procurement method*, untuk lebih memahami metode pengadaan yang ada atau yang berkembang saat ini serta mengetahui kelebihan/keuntungan dan kekurangannya, sehingga dapat melakukan pemilihan metode pengadaan atau *procurement method* dengan tepat.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan tinjauan pustaka, dipaparkan mengenai teori-teori yang menjadi landasan dari masalah yang dibahas dan hal-hal lain yang berkaitan serta dapat dijadikan sebagai dasar teori.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang berisi tentang cara mengumpulkan data, cara menganalisis data yang diperoleh, hipotesis, dan cara menyimpulkan hasil penelitian.

Bab keempat merupakan analisis data berisi tentang analisis data yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebarakan kepada kontraktor dan melakukan pembahasan.

Bab kelima merupakan kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran terhadap masalah yang diteliti.